ABSTRAK

Fatma Djibu 231 410 096, 2010. ***Makna Dan Nilai Tradisi Mopolihu Lo Limu Pada Masyarakat Gorontalo***(di bawah bimbingan Drs Surja Kobi M.Pd dan H. Lukman D Katili S. Ag. M.Th.I), Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini difokuskan pada pendalaman untuk menggali informasi, pemilihan fokus penelitian ini menggunakan sistematika penulisan kualitatif yang analisis dan ilmiah. Pendekatan kualitatif berguna untuk menggambarkan suatu realita kondisi sosial dalam masyarakat.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui prosesi pelaksanaan tradisi*mopolihu lolimu* di kota Gorontalo, makna dan nilai yang terkandung pada pelaksanaan tradisi *mopolihu lo limu* di kota Gorontalo.Alasan mengapa penulis ingin melakukan penelitian ini karena penulis tertarik dengan tradisi tersebut, salah satu ketertarikan penulis yaitu pada prosesi pelaksanaannya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami informan.

Sesuai dengan hasil penelitian dan sumber data yang didapatkan bahwa prosesi pelaksanaan tradisi *Mopolihu Lo Limu* pada masyarakat Gorontalo masih tetap dilaksanakan. Tradisi ini dilakukan pada anak wanita disaat berumur 2 tahun, inti dari tradisi ini yaitu mengkhitan anak wanita. Sebelum melakukan *Mopolihu Lo Limu* disiapkan segala perlengkapan atau benda yang akan digunakan, kemudian pada prosesi pelaksanaannya ada beberapa tahapan yang harus dilalui sebelum dimulainya *Mopolihu Lo Limu.* Di setiap tahapan tersebut memiliki maknayaitu sebagai berikut: (1) *Bonto,*bermakna yaitu sebagai pensucian diri dari anak tersebut, juga sebagai do'a restu dari para leluhur ataupun nenek moyang orang Gorontalo. (2) *Mongubingo,* bermakna yaitu untuk membersihkan alat vital dari anak ini dan hukumnya wajib baik dipandang secara Agama maupun medis. (3) *Mopolihu Lo Limu*, bermakna untuk mengharumkan diri anak tersebut dan juga dipersiapkan kematangannya sebelum beranjak dewasa. (4)*Mopohuta'a to pingge*, agar jangan salah melangkah atau harus hati-hati karena akan merugikan dirinya sendiri.Dalam tradisi *Mopolihu Lo Limu* mengandung nilai keagamaan, dan nilai kebudayaan.

Kata Kunci : Tradisi Mopolihu Lo Limu, Masyarakat Gorontalo

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKNA DAN NILAI TRADISI MOPOLIHU LO LIMU PADA MASYARAKAT GORONTALO

OLEH

FATMA DJIBU

231 4101 096

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs Surja Kobi, M.Pd	**Lukman D Katili, S.Ag M.Th.I**
NIP: 19570622 198603 1 002	**NIP: 19720705 200912 1 001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Sejarah

Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse, M.Pd

NIP: 19501121 198602 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Nama	**: Fatma Djibu**
Nim	**: 231 410 096**
Jurusan	**: Pendidikan Sejarah**
Judul Skripsi	**: Makna dan Nilai Tradisi Mopolihu Lo Limu Pada Masyarakat Gorontalo**
Tanggal	**: 26 Juni 2014**

1. **Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse, M.Pd**
   NIP. 19501121 198602 2 001 (.....)

2. **Drs. Surja Kobi, M.Pd**
   NIP. 19570692 198603 1 002 (.....)

3. **H. Lukman D. Katili, S. Ag, M.Th.I**
   NIP. 19720705 200912 1 001 (.....).

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO FIS FAKULTAS ILMU SOSIAL

Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH., M. Hum

NIP : 19701105 199703 1 001